

Pelatihan Pembuatan Bigbook Digital Sebagai Media Pembelajaran Membaca di SDN 018/V Kuala Tungkal

Maryono¹, Eko Kuntarto², Eka Sastrawati³, Hendra Budiono⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
Email: maryono@unja.ac.id¹, ekokuntarto28@unja.ac.id², ekasastrawati@unja.ac.id³,
hendra.budiono@unja.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada guru dalam membuat bigbook digital sebagai media pembelajaran dalam rangka mempermudah guru dalam membelajarkan membaca pada siswa sekolah dasar. Subjek kegiatan ini adalah guru kelas dan guru bidang studi SDN 018/V Kuala Tungkal sebanyak 23 orang. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi dalam bentuk diskusi, ceramah dan tanya jawab, serta praktik langsung pembuatan bigbook digital, diakhir kegiatan dilakukan evaluasi pencapaian keterampilan peserta yang dilihat dari bigbook digital yang dihasilkan. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan dari 23 peserta yang mengikuti pelatihan, 17 atau 73,91% sudah dapat membuat bigbook digital sesuai dengan konsep yang telah dijelaskan, dan selebihnya 6 orang peserta atau 26,09% masih perlu bimbingan.

Kata Kunci: *Bigbook digital, media, membaca*

Abstract

This service activity aims to provide skills to teachers in making digital bigbooks as learning media in order to make it easier for teachers to teach reading to elementary school students. The subjects of this activity were class teachers and 23 teachers of SDN 018/V Kuala Tungkal. The activity was carried out by delivering material in the form of discussions, lectures and questions and answers, as well as direct practice of making digital bigbooks, at the end of the activity an evaluation of the achievement of participants' skills as seen from the digital bigbooks produced. The results of this service activity showed an increase from 23 participants who took part in the training, 17 or 73.91% were able to create digital bigbooks according to the concepts described, and the remaining 6 participants or 26.09% still needed guidance.

Keywords: *Digital Bigbook, Media, Reading*

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan yang sangat penting dikuasai di sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Kegiatan membaca mampu membentuk dan mengembangkan nilai moral pada anak, serta kemampuan bernalar atas apa yang dibaca. Di sekolah dasar, kemampuan membaca selalu ada dalam tiap tema pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kemampuan membaca di sekolah dasar, karena membaca bagian dari standar dalam berbahasa. Chasanah, dkk (2021) menjelaskan bahwa Kemampuan dasar yang paling utama dan harus dikuasai dalam semua mata pelajaran yaitu kemampuan membaca. Karena membaca merupakan salah satu aspek aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa di semua jenjang pendidikan

Khairiyah (2019) mengungkapkan bahwa penentu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran adalah kemampuan membaca. Anak yang tidak memiliki kemampuan dalam membaca tentu akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang ilmu di jenjang kelas berikutnya.

Wardoyo & Suyitno (2016) menyatakan bahwa Kemampuan dalam membaca teks merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh seseorang. Walau membaca merupakan memiliki proses yang sangat kompleks dan cukup rumit, ini menandakan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat spesifik yang

harus dikuasai. Sebagai alat untuk berkomunikasi, membaca bagian dari kemampuan yang penting untuk dikuasai meskipun kenyataannya kualitas dan proses membac diskeolah saat ini belum optimal dilakukan. Nurani, dkk (2021) menyatakan bahwa pada dasarnya, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi atau pesan dari apa yang disampaikan oleh orang lain kepada pembaca dengan menggunakan media tulisan.

Kemampuan membaca pada siswa akan lebih optimal jika pembelajarannya dilakukan secara sistematis, sehingga siswa nantinya akan menyukai kegiatan membaca tersebut tanpa adanya paksaan. (Nugraheni, dkk (2019) menjelaskan bahwa kenyataannya saat ini, pandemi covid 19 memberikan tantangan tersendiri bagi proses pendidikan. Pada saat pandemi Covid-19 ini, siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi seperti telepon genggam yang seharusnya dengan berkembangnya teknologi dapat memberikan berbagai kemudahan untuk mengakses ragam bacaan namun sebagian besar siswa hanya menggunakan telepon genggam pada saat jam belajar saja, selebihnya siswa lebih memilih menggunakan telepon genggam mereka untuk bermain *game* daripada membaca.

Hal ini yang terjadi di sekolah dasar, salah satunya SDN 018/V Kuala Tungkal. Dalam proses dikelas 3 tampak bahwa kemampuan membaca anak masih kurang. Anak beblum dapat membaca suku kata, bahkan ada yang belum mengenal huruf. Hal serupa juga terjd di kelas IV, masih banyak anak yang belum lancar membaca, padahal pada kompetensi dasar dalam muatan pembelajaran di kelas IV sudah mengharuskan anak dapat membaca lancar. Dilihat dari proses pembelajarn yang terjadi dikelas, tampak proses pembelajaran dimasa pandemi lebih banyak pemberian tugas melalui WA group, atau pemberian tugas di akhir pekan. Sehingga kondisi ini tentu tidak dapat memfasilitasi siswa dalam membangun kemampuan membacanya.

Keadaan ini merupakan tantangan bagi sekolah, khususnya guru selaku tenaga pendidikan yang harus mampu berinovasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran membaca dapat tercapai. Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran saat ini adalah penggunaan terknologi dalam pembelajaran, ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang serta meminimalkan ketertinggalan dalam penggunaan teknologi itu sendiri.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran membaca adalah membuat bigbook digital sebagai media pembelajaran membaca. Prabowosiwi dan Setyaningrum (2019) menjelaskan bahwa *Bigbook* merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna. Di dalamnya mengandung kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan peserta didik. Bigbook digital merupakan media pembelajaran yang tidak hanya menampilkan gambar dan teks namun juga dilengkapi dengan suara yang diisi oleh guru. Sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Ayu, dkk (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang kurang memadai mengakibatkan siswa sulit memahami materi belajar terlebih lagi saat pandemi seperti ini. Para guru pun masih merasa kesulitan dalam menerangkan materi pembelajaran menyebabkan siswa malas dan tidak semangat karena metode yang digunakan di sekolah mereka tidak sesuai pada situasi kelas.

Media pembelajaran dalam bentuk bigbook digital dapat dibuat oleh guru. Pembuatan bigbook dapat menyesuaikan dengan tema dan kebutuhan yang diinginkan serta kemapuan siswa dikelas yang diajarkan oleh guru. Sehingga penggunaan bigbook digital lebih fleksibel sesuai kempuan peserta didik. Selian itu dalam pembuatannya guru dapat menyesuaikan konsep apa yang mau dibuat, penentuan karakter yang diinginkan, layout atau tata letak, dan pemberian warna pada gambar serta memasukkan suara dan bila memungkinkan mengunggahnya ke youtube.

Bertolak dari uraian tersebut, perlu adanya upaya dalam memberikan bekal keterampilan kepada guru dalam membuat bigbook digital sebagai media pembelajaran dalam rangka mempermudah guru dalam membelajarkan membaca pada siswa. Oleh karena itu melalui kegiatan Tridharma perguruan tinggi dilakukan pengabdian dengan judul "*Pelatihan Pembuatan Bigbook Digital Sebagai Media Pembelajaran Membaca di SDN 018/V Kuala Tungkal*"

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Bertempat di SD 018/V Kuala Tungkal beralamat di Jl. Panglima Cama Kec. Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Subjek kegiatan ini adalah guru kelas dan guru bidang studi SDN 018/V Kuala Tungkal sebanyak 23 orang.

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 018/V Kuala Tungkal dengan memberikan pelatihan pembuatan bigbook digital sebagai media pembelajaran membaca. Metode yang digunakan dalam pelatihan sebagai berikut:

1. Perencanaan:
membuat proposal, memilih mitra, menginformasikan ke mitra, membuat modul pelatihan media pembelajaran yang aman, inovatif dan menyenangkan
2. Survey ke lapangan:
Koordinasi/wawancara, kesepakatan kegiatan dan jadwal Pelaksanaan. Mengkonfirmasi kembali waktu pelaksanaan pelatihan ke mitra dan cek persiapan.
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan:
 - a. Penyampaian materi kegiatan
Pelatihan yang diberikan pada kegiatan ini berupa pemahaman tentang media pembelajaran, fungsi media dan macam-macam media. Serta penjelasan tentang bigbook digital sebagai media pembelajaran membaca. Kegiatan dilakukan dengan cara diskusi, ceramah dan tanya jawab antara tim dan peserta kegiatan
 - b. Praktek membuat media
Kegiatan ini dimulai dengan membentuk kelompok peserta kegiatan, dilanjutkan dengan penjelasan teknik pembuatan bigbook digital, kemudian diikuti langsung oleh peserta
 - c. Pendampingan pembuatan media
Pendampingan dilakukan oleh tim kepada seluruh peserta pelatihan dalam membuat bigbook digital
4. Evaluasi pelaksanaan kegiatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra
Evaluasi dilakukan oleh tim dan mitra secara berkala sesuai waktu yang disepakati untuk melihat seberapa jauh peserta kegiatan dapat membuat bigbook digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan Bigbook Digital sebagai media pembelajaran membaca di SDN 018/V Kuala Tungkal dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran berbasis digital untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran salah satunya pembelajaran membaca. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru kelas maupun guru bidang studi yang ada di SDN 018/V Kuala Tungkal yang memiliki masalah yang dihadapi terkait dengan kemampuan membaca. Permasalahan ini menjadi informasi bagi tim pengabdian masyarakat untuk melakukan kegiatan pelatihan yang sesuai dengan permasalahan dan memilih topik pelatihan yang tepat dalam upaya membantu para guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Fauzi (2018), menyatakan bahwa kesulitan dalam belajar membaca permulaan tentunya berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Anak yang memiliki kesulitan dalam membaca cenderung memiliki hasil belajar yang rendah pula pada mata pelajaran lainnya.

Pencapaian tujuan kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahap yakni penyampaian informasi, diskusi, dan praktik langsung pembuatan bigbook digital dan observasi. Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian informasi tentang bigbook digital sebagai media pembelajaran membaca yang diperkenalkan menggunakan metode ceramah. Dalam kegiatan ini antusias peserta tampak dari banyaknya peserta bertanya selama proses penyampaian materi. Kegiatan ceramah juga dilakukan untuk memberikan motivasi kepada guru terkait masih rendahnya kemampuan membaca siswa serta pentingnya inovasi yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dalam hal ini pembuatan bigbook digital dengan memanfaatkan aplikasi powerpoint. Kegiatan penyampaian informasi dilakukan sebagai sarana memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan.



Gambar 1. Proses penyampaian informasi, diksusi dan tanya jawab.

Tahap selanjutnya adalah melakukan demonstrasi dengan memberikan contoh cara membuat bigbook digital dengan menggunakan powerpoint. Setelah demonstrasi selesai peserta kegiatan diminta untuk mempraktekkan secara langsung pembuatan bigbook digital yang didampingi oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembuatan bigbook digital oleh peserta kegiatan dan memberikan solusi atau petunjuk kepada peserta yang mengalami permasalahan dalam merancang bigbook digital. Dengan kegiatan ini, akan lebih efektif dalam pencaobaian tujuan pelatihan yang telah dibelajarkan kepada peserta. Hal ini tampak selama proses demonstrasi, dilakukan kegiatan observasi kemampuan guru dalam membuat bigbook digital. Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan guru sebagai peserta kegiatan dalam menerapkan pengetahuan yang sudah diterima melalui kegiatan penyampain materi yang telah diberikan.



Gambar 2. Demonstrasi oleh pemateri dan praktik yang dilakukan oleh peserta

Hasil evaluasi kegiatan dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum kegiatan, dapat diketahui bahwa dari 23 peserta yang mengikuti pelatihan, tidak ada yang satupun peserta kegiatan yang mengetahui cara membuat bigbook digital. Mengingat pembuatan bigbook membutuhkan waktu yang tidak sebentar, maka pengumpulan bigbook dilakukan seminggu setelah kegiatan dilakukan dengan terus berkoordinasi melalui WhatsApp Group yang telah dibuat.



Gambar 3. Bigbook yang dihasilkan oleh peserta kegiatan

Setelah batas waktu yang ditentukan, dari 23 peserta yang mengikuti pelatihan, 17 atau 73,91% sudah dapat membuat bigbook digital sesuai dengan konsep yang telah dijelaskan, dan selebihnya 6 orang peserta atau 26,09% masih perlu bimbingan. Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk bogbook digital. Selain itu adanya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam proses pembuatan medias yang diharapkan akan mampu diimplmentasikan dalam proses pembelajaran. Nahdi, dkk (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya transfer of knowledge.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan bigbook digital sebagai media pembelajaran membaca di SDN 018/V Kuala Tungkal telah dilaksanakan dengan tingkat keberhasilan yang baik. hal ini dibuktikan dengan tingginya partisipasi peserta selama proses kegiatan berlangsung yang dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa dari 23 peserta kegiatan, 17 (73,91%) sudah dapat membuat bigbook digital sesuai dengan konsep yang telah ajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M., & Mulya Sari, F. (2021). Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (1), 49-55
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644–3650. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1397>
- Fauzi, F. (2018). Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 95–105. <https://doi.org/10.21009/pip.322.2>
- Khairiyah, U. (2019). Pendampingan Penggunaan Media Literasi Big Book Siswa Kelas Awal Di Desa Plumpang Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-47
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.234>
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (n.d.). *Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 4 (3), 322-329. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Prabowosiwi, dan Setyaningrum, F. (2019). *Pembuatan Bigbook Berbasis Seni Rupa Sebagai Media Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Di Kawasan SD/MI Korwil Timur Probosiwi*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, 235-424
- Wardoyo, H., & Suyitno, I. (2016). Bahan Ajar Membaca Kritis-Kreatif untuk Siswa SMP. In *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 4 (1). 22-35. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>